

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35
PADA PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH
TIMBUSENG GOWA**

SKRIPSI



**SARMILA
NIM:105731125819**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK
35 PADA PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH
TIMBUSENG GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SARMILA

NIM:105731125819

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil`alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku Ayahanda Manja Dg. Ngitung & Ibunda Menang Dg. Ngiji. Serta orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Tidak ada rasa syukur yang dapat dipanjatkan selain kepada Yang Maha kuasa karna hanya atas seijin-Nya lah saya dapat menjalani semua hingga akhir.

Tidak ada ucapan terimakasih yang paling tulus selain ditujukan kepada kedua orang tua yang telah berkorban dan bekerja keras mendukung sehingga saya dapat kuliah hingga lulus seperti sekarang ini.

Ucapan syukur dan terimakasih itulah yang akan terus saya bawa dalam menjalani kehidupan selanjutnya nanti.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

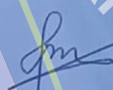
Judul Penelitian : Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan
ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Darul
Isiqamah Timbuseng Gowa

Nama Mahasiswa : Sarmila
No. Stambuk/NIM : 105731125819
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui :
Pembimbing I Pembimbing II

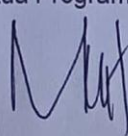

Dr. Muryani Aرسال. SE., MM., Ak., CA
NIDN : 0016116502


Abdul Khalik SE., M.Ak
NIDN : 0903118803

Mengetahui :



Ketua Program Studi


Mira. SE., M.Ak., Ak
NBM : 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sarmila, Nim: 105731125819 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 11 Muharram 1444 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE., M.Si., Ak.CA
2. Mira, SE., M.Ak.Ak
3. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
4. Basri Basir MR, SE, M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.SI
NBM: 0902116603



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTA EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarmila
Stambuk : 105731125819
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35
Pada Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng
Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



NIM: 105731125819

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM:1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarmila
NIM : 105731125819
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng Gowa

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,




Sarmila
Nim : 105731125819

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya Merupakan nikmat yang tiada tara ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Darul Istiqamah”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Manja Dg.Ngitung dan Ibu Menang Dg.Ngiji yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, pengorbanan, perhatian, harapan, kasih sayang yang tiada henti, dan Doa tulus hingga akhir dari studi ini. Beserta segala dukungan baik materi maupun moral, dan do'a restu dari seluruh keluarga besar penulis demi keberhasilan dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi cahaya untuk beribadah dan menerangi dunia dan kehidupan di akhirat. Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Muryani Aرسال, SE.,MM.,AK.,CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Abdul Khaliq,SE.,M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Bapak Ketua Madrasah Tsanawiyah Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng Gowa Bapak Kahar Sukri S.Ag, M.pd dan ibu Nur Reski Fadilah selaku bendahara Madrasah Tsanawiyah yang telah membantu peneliti selama dalam penelitian ini.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 terkhusus teman-teman saya AK19G dan AKSY1 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Terima kasih kepada kakak saya tercinta ST.Nursiah atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan selama penulis menjalani proses perkuliahan sampai pada proses penyusunan skripsi ini.

11. Terima kasih kepada teman-teman girls19 yang selalu senantiasa bersedia mendengar keluh kesah selama penulis melakukan penyusunan skripsi ini.

12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 29 Juli 2023

Sarmila

ABSTRAK

SARMILA, 2023. Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng Gowa, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Pembimbing I Dr. Muryani Arsal dan Pembimbing II Abdul Khaliq.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan Laporan Keuangan Pesantren Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu data sekunder dan data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan Pondok Pesantren masih menggunakan metode yang masih manual atau sederhana. Pencatatan keuangan Pesantren tersebut hanya dilakukan saat terjadi kas masuk dan keluar saja. Kemudian kas masuk, kas keluar, dan total kasnya disampaikan setiap akhir semester. Dan untuk laporan keuangan berorientasi nonlaba, penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa laporan keuangan organisasi nirlaba belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada yaitu ISAK 35. dengan kata lain pengurus pondok tersebut belum mengetahui dan mengerti seperti apa itu ISAK 35.

Kata kunci : Laporan Keuangan, ISAK No.35, Pondok Pesantren Darul Istiqamah

ABSTRACT

SARMILA, 2023. *Implementation of financial reports based on isak 35 at darul istiqamah timbuseng gowa islamic boarding school, Thesis Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Advisor I Dr. Muryani Aرسال and Supervisor II Abdul Khaliq.*

This study aims to find out how the Analysis of Islamic Boarding School Financial Reports Based on ISAK 35 at Darul Istiqamah Islamic Boarding School Timbuseng Gowa. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques obtained through observation, interviews and documentation. The data obtained are secondary data and primary data.

The results of the study show that Islamic boarding school financial records still use methods that are still manual or simple. The Islamic boarding school's financial records are only carried out when cash comes in and goes out. Then cash in, cash out, and the total cash is submitted at the end of each semester. And for non-profit-oriented financial reports, the research conducted shows that the financial reports of non-profit organizations have not prepared financial reports in accordance with the existing standards, namely ISAK 35. In other words, the boarding school administrators do not know and understand what ISAK 35 is like.

Keywords: *Financial Statements, ISAK No.35, Islamic Boarding School Timbuseng gowa*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pikir Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20

A. Jenis Penelitian	20
B. Fokus Penelitian.....	20
C. Rancangan Penelitian	20
D. Subjek Penelitian	21
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
F. Jenis dan Sumber Data.....	21
G. Instrumen Penelitian	22
H. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Gambaran Umum Penelitian	24
1. Profil Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng.....	24
2. Sejarah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng.....	24
3. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Istiqamah	26
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren	26
5. Struktur Kepengurusan MTs Darul Istiqamah Timbuseng.....	28
B. Deskripsi Narasumber.....	29
C. Hasil Penelitian	30
D. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
4.1 Tabel Identitas Informan	29
4.2 Laporan Keuangan MTs Darul Istiqamah.....	31
4.3 Perbedaan laporan keuangan MTs Darul Istiqamah Timbuseng dan ISAK 35	33
4.4 Laporan Posisi Keuangan.....	39
4.5 Laporan penghasilan kmperehensif	40
4.6 Laporan perubahan aset neto.....	41
4.7 Laporan arus kas.....	42
4.8 Catatan atas laporan keuangan.....	43



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Kerangka pikir.....	19
4.1 Gambar struktur organisasi Mts	28



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 instrumen penelitian	51
Lampiran 2 format wawancara.....	52
Lampiran 3 Laporan Keuangan Mts Timbuseng Gowa	60
Lampiran 4 Dokumentasi	64
Lampiran 5 Balasan Surat Penelitian.....	66
Lampiran 6 Hasil Tes PLAGiasi	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa. Pendidikan merupakan salah satu cara bagi pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pentingnya pendidikan mendorong baik lembaga pemerintah maupun swasta untuk mendirikan layanan pendidikan. Salah satu layanan organisasi pendidikan yang berkembang pesat adalah Pesantren. Pesantren dapat dikatakan sebagai salah satu model khas pendidikan Islam di Indonesia. salah satu lembaga pendidikan yang menyediakan fasilitas pendidikan dalam hal ilmu umum (eksakta dan sosial) atau agama. Dimana, saat ini orang tua di Indonesia memiliki kecenderungan untuk memberikan investasi utama dalam pendidikan moral bagi anak-anaknya (Rachmani, 2020). Pesantren merupakan entitas pelaporan yang berbadan hukum yayasan sebagai nirlaba. Perkembangan pesantren khususnya menjadi salah satu tujuan pembangunan ekonomi yang juga cukup strategis dalam perekonomian Indonesia (Sulistiani, 2020)

Menurut sejarahnya, pesantren muncul sebagai lembaga pendidikan di Indonesia pada abad ke-13 Masehi yang berkembang di pedesaan dan daerah terpencil. Perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa pesantren secara bertahap tumbuh menjadi bagian dari dakwah Islam di pulau Jawa melalui wali yang disebut Wali Songo. Pesantren memiliki peran penting dalam pembangunan kebhinekaan di Indonesia. Keberadaan pesantren dan peran aktifnya memiliki sejarah panjang. Banyak ilmuwan, pejuang,

pemimpin, birokrat dan lainnya yang berjasa bagi kemajuan Indonesia lahir dari pesantren.

Pesantren merupakan bentuk pendidikan tertua di Indonesia. Dalam sejarah, asal muasal pesantren terlihat sebagai konsekuensi dari integrasi teologi keilmuan As'ariyah dan Maturidiyah serta ajaran tasawuf yang mengikuti pola Islam di Nusantara. Beberapa pendapat mengatakan bahwa pesantren berasal dari kata Arab yang diasosiasikan dengan kepercayaan lokal Indonesia oleh generasi pertama umat Islam. Namun ada juga yang berpendapat bahwa pesantren merupakan pengembangan Islam dari kebudayaan Hindu. Ciri utama pesantren adalah keberadaan Kyai dan Santri dalam kegiatan utamanya (Tania, 2021)

Pesantren merupakan organisasi yang tidak berorientasi pada profit tetapi penting memiliki laporan keuangan yang baik dan benar. Perkembangan peraturan, standar yang semakin lengkap dan kompleks di pondok pesantren menjadi bukti bahwa dalam tatanan ekonomi berpengaruh signifikan dan berdampak positif yaitu semakin relevan, memadai dan mudah dipahami. Kemajuan pondok pesantren tidak hanya dinilai dari bidang pendidikan Islam yang diberikan, tetapi pondok pesantren dapat dikatakan maju apabila memenuhi ciri-ciri kualitas laporan keuangan yang baik. Kemampuan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan yang dalam jangka panjang dapat mendukung perkembangan pesantren. Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren membantu menyempurnakan penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren (Afkarina, 2019)

Pengguna laporan keuangan pesantren sangat membutuhkan transparansi dan akuntabilitas, hal ini dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan pesantren dapat memahami dan memastikan bahwa sumber dana yang telah disediakan digunakan dengan baik. Penyajian informasi laporan keuangan yang transparan dan akuntabel dapat memberikan penilaian terhadap kelayakan praktik akuntansi dan dapat menjadikan laporan keuangan yang memiliki daya banding yang tinggi ketika dipublikasikan ke public (Gultom, 2016).

Fenomena yang terjadi adalah banyak pesantren yang masih belum menggunakan pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan masih sangat sederhana, dimana pihak pesantren tidak membuat laporan keuangan secara lengkap yang seharusnya digunakan di pesantren pada umumnya sesuai dengan Akuntansi Pesantren. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pengelola atau pengurus dalam membuat laporan pertanggungjawaban keuangan (Syamsudin, 2017), umumnya hanya berfokus pada pelaksanaan program utama dan seringkali tidak mementingkan kegiatan administrasi. Usman (2013) juga mengakui bahwa beberapa permasalahan yang dihadapi pondok pesantren adalah karena keterbatasan kemampuan pengelolanya, antara lain sarana dan prasarana penunjang yang terkesan kurang memadai serta keterbatasan sumber daya manusia di bidang pengelolaan kelembagaan dan di bidang pengelolaan keuangan (Maksalmina & Maryasih, 2022)

Peran akuntansi yang paling mendasar dapat dilihat dari kemampuannya dalam menyediakan berbagai informasi dan jawaban yang berkaitan dengan

segala bentuk kegiatan keuangan. Pada dasarnya entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Meskipun entitas nirlaba tidak berorientasi pada laba, mereka masih bersinggungan dengan masalah keuangan karena entitas nirlaba memiliki anggaran, membayar karyawan, membayar tagihan listrik telepon, dan masalah keuangan lainnya (Setiadi, 2021)

Standar akuntansi keuangan yang mengatur otoritas nirlaba adalah ISAK No. 35 yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 28 September 2018 yang menjelaskan penyajian laporan keuangan entitas non profit. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para donatur, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba (Safitri et al., 2022)

Menurut ISAK 35 ada lima bentuk laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset bersih, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan-laporan ini nantinya akan menjadi bentuk pertanggungjawaban entitas kepada pihak yang membutuhkan. Semua bentuk entitas nirlaba dapat mengikuti format laporan keuangan (Damanik et al., 2022)

Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng merupakan salah satu pesantren yang ada di Kabupaten Gowa. Adapun proses belajar mengajar di pondok pesantren ini menggunakan kurikulum yang berlaku ditambah dengan ilmu agama. Ada juga kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk siswa seperti karate, basket, futsal, belajar kelompok dan lain-lain. Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng memiliki tenaga pengajar uztad/uztazah dan guru yang berkompeten di bidangnya masing-masing sehingga berkualitas dan menjadi

salah satu pesantren terbaik di Kabupaten Gowa. Tersedia juga berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium praktikum, perpustakaan, lapangan olah raga, kantin, masjid dan lain-lain.(Salamah, 2013)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang akan menjadi fokus pada penelitian ini adalah. Apakah laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqamah telah sesuai berdasarkan ISAK 35?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dinyatakan maka, Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pencatatan laporan keuangan yang dibuat pada pondok pesantren Darul Istiqamah sudah sesuai dengan ISAK 35

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
 - a) Mengetahui Penerapan ISAK No.35 pada Pondok Pesantren Darul Istiqamah
 - b) Sebagai pengetahuan penulis dalam membandingkan teori-teori yang selama ini diterima di perkuliahan dengan kenyataan yang di hadapi di lapangan.
 - c) Sebagai syarat akademi untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi), hingga mendapatkan gelar sarjana.
2. Bagi Pihak Pondok Pesantren

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk Pondok Pesantren Darul Istiqamah dalam pembuatan laporan keuangan pondok pesantren dan penerapan ISAK 35

3. Bagi Pihak Lain Dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi yang memerlukan untuk penulisan atau penelitian lebih lanjut di Akademi maupun Non-akademi



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Yayasan dan Pondok Pesantren

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001, pengertian yayasan adalah badan hukum yang terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak beranggotakan. Yayasan mempunyai beberapa unit di dalamnya seperti pembina, pengurus, pengawas dan juga anggota. Pembina adalah unit yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada unit lain seperti pengurus atau pengawas oleh undang-undang atau Anggaran Dasar. Sedangkan pengurus adalah unit yayasan yang mengelola atau menjalankan yayasan. Yang dapat diangkat sebagai pengurus adalah orang atau perseorangan yang dapat melakukan perbuatan hukum. Sedangkan pengawas adalah unit yayasan yang mempunyai tugas mengawasi dan memberikan nasihat dan saran kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan Yayasan.

Setiap pengurus yayasan wajib membuat laporan keuangan atau dokumen keuangan yayasan, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001, pengurus wajib membuat dan menyimpan catatan atau tulisan yang memuat informasi mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha yayasan. dasar. Beberapa jenis yayasan adalah: yayasan pendidikan, yayasan kesehatan, dan yayasan pemberdayaan masyarakat. Contoh yayasan pendidikan adalah yayasan pesantren (Nawati, 2021).

Pondok Pesantren (*Dayah*) Secara terminologi, pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional untuk mengkaji, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Perlu dijelaskan bahwa pengertian “tradisional” dalam pengertian ini bukan berarti kuno atau ketinggalan zaman, tetapi mengacu pada pengertian bahwa lembaga ini telah ada sejak ratusan tahun yang lalu. (Muljono, 2011). Zarkasyi (2005) mendefinisikan pesantren sebagai lembaga pendidikan agama Islam dengan sistem asrama atau pondok, dimana kyai sebagai tokoh sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwoinya, dan ajaran agama Islam berada di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya (Maksalmina & Maryasih, 2022).

Sistem pendidikan di pesantren cukup beragam. Menurut Hardar (2001) dalam bukunya *Sejarah dan Eksistensi Pendidikan Pesantren dan Madrasah* di pesantren terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. Pesantren *salafiyah/tradisional*, yang pembelajarannya difokuskan pada kitab-kitab klasik dan bahasa arab. Jenjang kelas juga tidak berdasarkan waktu tetapi berdasarkan buku yang telah diselesaikan.
- b. Pesantren *Khalafiyah/ashriyah* atau pesantren modern, yaitu pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan modern melalui pendidikan formal dan madrasah atau disebut juga pendidikan klasikal.
- c. Pesantren campuran atau gabungan, yaitu pesantren yang tidak hanya menyelenggarakan pendidikan tradisional atau modern tetapi juga

menambah konsentrasi pendidikan agama lain, misalnya konsentrasi Al-Qur'an yang biasanya terdapat di pesantren.

2. Organisasi Nonlaba

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba. Organisasi nonlaba melayani tujuan tertentu dan tidak dimaksudkan untuk rencana laba. Contoh-contoh umum dari organisasi nonlaba adalah meliputi yayasan, rumah sakit, sekolah, organisasi sosial, gereja, dll. Meskipun organisasi nonlaba tidak sepenuhnya fokus pada menghasilkan laba, organisasi tersebut tetap dikelola sebagaimana bisnis dikelola.

3. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi untuk entitas nirlaba sama dengan siklus akuntansi pada umumnya (Febriani, 2022), siklus akuntansi dikelompokkan menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

- a. Tahap Pencatatan terdiri dari kegiatan identifikasi dan pengukuran berupa transaksi dan pembukuan, pencatatan bukti transaksi ke dalam jurnal, dan pemindahan (posting) jurnal per kelompok ke rekening buku besar.
- b. Tahap ringkasan, terdiri dari pembuatan neraca saldo berdasarkan rekening buku besar, pembuatan jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, pembuatan jurnal penutup, pembuatan neraca saldo setelah penutupan, pembuatan jurnal pembalik.

- c. Tahap Pelaporan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi tentang posisi keuangan dan perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada waktu/periode tertentu, yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kinerja perusahaan, menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah: "laporan yang diklasifikasikan yang memberi gambaran tentang dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lainnya, menjadi beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya".

Laporan keuangan disajikan dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Posisi keuangan pada suatu waktu (Neraca)
- b. Perubahan posisi keuangan suatu periode yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan perubahan modal

Laporan keuangan ini merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Dasar pelaporan keuangan dan penyajian informasi selain melalui laporan keuangan juga merupakan salah satu bentuk pengungkapan informasi. Pengungkapan adalah penyampaian informasi yang relevan selain melalui laporan keuangan termasuk penyampaian sarana interpretatif (pengungkapan kuantitatif, kualitatif atau deskriptif)

sebagai ciri utama pelaporan keuangan. (Arifin, 2014). Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya laporan arus kas atau catatan atas laporan keuangan serta materi penjelasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

Tujuan laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh yayasan pondok pesantren adalah (IAI, 2018):

- a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi;
- b. Bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya

Jadi, Pesantren memerlukan pengelolaan keuangan untuk menjamin tercapainya kegiatan operasional. Dana yang cukup dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan program dalam jangka waktu tertentu, namun tidak berbeda dengan organisasi lainnya, dana pesantren juga harus diatur dan dicatat dengan baik dan benar agar arus keluar masuknya jelas dan ketepatan dalam penggunaannya. (Salamah, 2013)

5. **Konsep Dasar Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35**

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 adalah standar khusus untuk organisasi nonlaba termasuk pondok pesantren. Karakteristik organisasi nonlaba berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi pada profit. Perbedaan mendasar utama adalah bagaimana mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas.

Mengenai Akuntansi Nirlaba Penyajian laporan keuangan entitas nirlaba disusun dengan memperhatikan persyaratan penyajian laporan keuangan. Struktur laporan keuangan dan persyaratan isi laporan keuangan diatur dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Entitas yang berorientasi nonprofit dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa item yang terdapat dalam laporan keuangan. Karakteristik entitas berorientasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara entitas berorientasi nonlaba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. (Mawardah, 2022)

Pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai:

- a. Cara manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka; serta
- b. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik. Kemampuan entitas berorientasi nonlaba dalam menggunakan sumber daya tersebut dikomunikasikan melalui laporan keuangan. (Diviana et al., 2020)

Pada tanggal 11 April 2019 Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas non profit yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Dimana sebelumnya untuk organisasi nirlaba diatur dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) revisi 2017 yang kini telah diganti dengan ISAK 35. PSAK 45 dan ISAK 35 memiliki perbedaan, dimana perbedaan mendasarnya adalah penjelasan aset bersih, yang menggabungkan aktiva bersih yang dibatasi secara permanen dan aktiva bersih yang dibatasi sementara menjadi aset neto dengan pembatasan, sehingga akan membawa pemahaman yang lebih baik dan manfaat yang lebih besar bagi pengguna laporan keuangan yang berorientasi pada entitas non-profit. Menurut ISAK 35, laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas yang tidak berorientasi laba meliputi: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

6. **Laporan Keuangan ISAK 35**

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 45 yang diubah menjadi ISAK 35, maka laporan keuangan entitas nonlaba meliputi unsur-unsur sebagai berikut (Febriani, 2022):

- a. Laporan Posisi Keuangan adalah laporan keuangan yang memberikan informasi tentang akun aset, kewajiban, dan aset bersih serta informasi tentang hubungan satu sama lain elemen-elemen ini dalam suatu entitas dalam jangka waktu tertentu.

- b. Laporan Laba Rugi Komprehensif Laporan keuangan komprehensif adalah salah satu laporan keuangan yang menginformasikan laporan laba rugi untuk periode tertentu yang merupakan kinerja keuangan entitas selama periode tertentu.
- c. Laporan Keuangan Perubahan Aset Bersih merupakan Laporan keuangan Aset neto yang sumber pendanaannya tidak dibatasi oleh donatur sebagai sumber utama pendanaan organisasi nirlaba.
- d. Laporan Arus Kas Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan pengeluaran dan penerimaan kas dan setara kas selama periode tertentu yang telah dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan tersebut di atas. Bertujuan untuk dapat memberikan informasi tambahan tentang hal-hal yang telah dikemukakan dalam laporan keuangan di atas. Format interpretasi ini tidak bertujuan untuk menggambarkan semua aspek Standar Akuntansi Keuangan atau mencakup semua bentuk yang harus sesuai untuk semua entitas nirlaba. Format ini mungkin berbeda tergantung pada ketentuan yang terkandung dalam entitas nirlaba. Suatu entitas akan menentukan apakah entitas tersebut merupakan entitas nirlaba sehingga dapat menerapkan Interpretasi ini.

B. Penelitian Terdahulu

Rizky Puspita Dewi (2022) Analisis laporan keuangan pesantren berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) 35 (studi kasus pada Yayasan pondok Al-quran Al-majidiyah). Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan alat analisis studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Al-Qur'an Al-Majidiyah hanya menyajikan laporan keuangan yang memuat pemasukan dan pengeluaran yang belum rutin disusun setiap bulannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah tidak sesuai dengan interpretasi standar akuntansi keuangan (Isak) 35.

Zulaiha Harahap (2020) Penerapan isak 35 tentang penyjian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba (studi kasus pada rumah tahfidz al-qur'an Amanah medan).metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan alat analisis wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk laporan keuangan rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan tahun 2020 belum menerapkan atau membuat laporan keuangan sesuai dengan konsep ISAK 35 yang terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aktiva bersih, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Nurul Afifah, Fadli Faturrahman (2021) Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi isak 35 pada Yayasan An-nahl Bintang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif, dengan alat analisis dokumentasi dan wawancara. Yayasan an-nahl belum menerapkan akuntabilitas secara sempurna karena dari lima indikator akuntabilitas, baru dua yang diterapkan pada Yayasan an-nahl. Untuk laporan keuangan, Yayasan An-Nahl belum menerapkan standar akuntansi ISAK 35. Laporan

yang digunakan berupa laporan pendapatan dan pengeluaran pada umumnya.

Anni safitri, Ainul Liya, Siska Dewi (2021) Penyusunan laporan keuangan berdasarkan isak 35 pada TPQ Al-barokah Pekalongan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif, dengan alat analisis wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dasar pencatatan yang diterapkan di TPQ al-barokah adalah menggunakan basis akrual dimana pencatatan transaksi atau peristiwa keuangan diakui pada saat terjadinya atau pada saat diperoleh. Siklus akuntansi di TPQ Al-barokah tidak lengkap dan tidak berurutan sesuai standar yang berlaku. Laporan keuangan yang harus disusun menurut ISAK 35 meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset bersih, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Yunus Dwikasmanto (2020) Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis berdasarkan ISAK 35. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif dengan alat analisis wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penyusunan laporan keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis belum menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba.

Ahmad Bayu Arifudin (2021) Analisis implementasi isak 35 pada laporan keuangan pondok pesantren putra-putri roudlotut tholibin "aspir" kaliwungu kendal tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan alat analisis wawancara. Hasil peneliian

menunjukkan bahwa dalam menyusun laporan keuangan Pondok Pesantren Roudlotut tholibin "aspir" Kaliwungu kendal, ia hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan. Penyajian laporan keuangan pondok pesantren roudlotut tholibin "aspir" kaliwungu kendal tidak sesuai dengan yang dijelaskan dalam isak 35.

Lisna Sari Damanik, Sari Situmeang, Yan Christin Br Sembiring, Analisis penerapan isak 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada rumah sakit x. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan alat analisis wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laporan keuangan Rumah X tidak sesuai dengan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas non profit. rumah sakit x belum menyajikan laporan perubahan aktiva bersih dan terdapat beberapa ketentuan dalam penyajian laporannya yang masih harus disesuaikan dengan isak 35.

Fandi F. Djailani, Sintje Rondonuwu (2022) Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan nomor 35 dalam pengelolaan keuangan masjid Miftahul jannah kecamatan Sario Kota Manado. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan alat analisis wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan pengelolaan keuangan Masjid Miftahul Jannah belum sesuai seperti bentuk laporan keuangan pada isak 35. Perbedaan penyajian laporan keuangan Masjid Miftahul Jannah dengan standar dari Isak35 seperti klasifikasi aset, jenis laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dll.

Iqbal Subhan Maulana, Mujibur Rahmat (2021) Penerapan ISAK No 35 Tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan alat analisis wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pencatatan keuangan masjid agung al-Atqiyah masih menggunakan metode sederhana tidak sesuai dengan ISAK 35. Pencatatan keuangan hanya dilakukan jika ada kas masuk dan kas keluar (*cash basis*). Kemudian jumlah kas masuk, kas keluar, dan total kas dilaporkan setiap hari Jumat dengan menyampaikannya menggunakan mikrofon masjid.

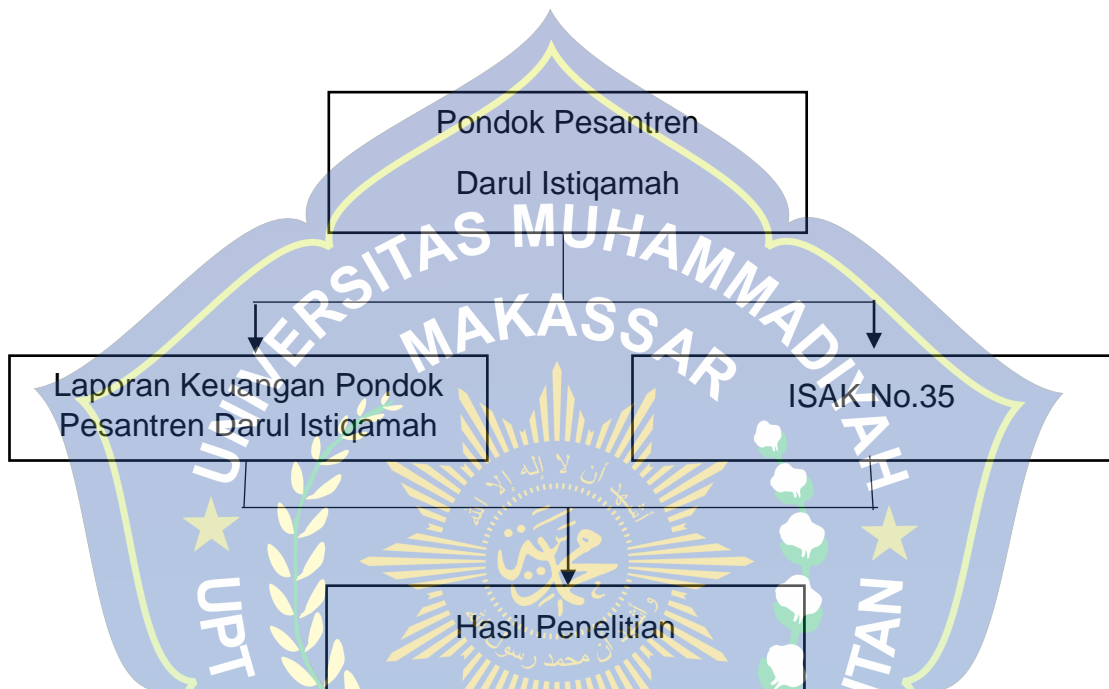
Maksalmina, Lilis Maryasih (2022) analisis laporan keuangan pesantren: kajian ISAK 35 (studi kasus pada pesantren imam syafi'i sibreh aceh besar) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan alat analisis wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren imam syafi'i telah menyajikan laporan keuangan, namun laporan keuangan yang telah disusun belum sepenuhnya menerapkan akuntansi pesantren dengan menggunakan ISAK 35.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Setiap organisasi pasti membutuhkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Hal ini juga berlaku bagi pesantren, meskipun pesantren bukanlah organisasi bisnis yang tujuan utamanya mencari keuntungan. Pesantren mendapatkan sumber daya dari donatur, iuran dari santri, dan donasi lainnya. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan organisasi.

Penyusunan laporan keuangan organisasi memiliki standar yang berbeda-beda, tidak terkecuali pesantren.

Berikut merupakan kerangka pikir penelitian dari penelitian yang akan dilakukan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng Gowa:



Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian

Kerangka pikir pesantren Darul Istiqamah Timbuseng dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pencatatan laporan keuangan pesantren untuk mengetahui pengelolaan laporan keuangan pesantren. Kemudian melihat pelaporannya apakah sudah berdasarkan ISAK 35 atau tidak, selanjutnya peneliti akan menentukan hasil penelitiannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang suatu objek penelitian yang diteliti serta sampel atau data yang telah dikumpulkan dan membuat kesimpulan yang diterima secara umum. Penelitian ini dilakukan di MTS Darul Istiqamah Gowa. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen, arsip laporan keuangan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dibatasi hanya pada pembahasan mengenai bentuk laporan keuangan pada MTS Darul Istiqamah Timbuseng Gowa, dan kesesuaian dengan ISAK 35

C. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat berbagai tahapan yang ditempuh, diantaranya:

1. Tahap sebelum ke lapangan: meliputi penyusunan proposal, konsultasi fokus penelitian, observasi lapangan dan permohonan izin objek yang akan diteliti.
2. Tahap kerja lapangan: meliputi pengumpulan data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data: meliputi analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
4. Tahap laporan penelitian: meliputi menyusun hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data dan terakhir melakukan konsultan dari hasil penelitian bersama dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran agar menjadi skripsi yang sempurna

D. Subjek Penelitian

Untuk mengetahui penerapan ISAK No.35 pada MTS Pondok Pesantren Darul Istiqamah gowa yang merupakan sasaran pengamatan atau informasi pada suatu penelitian yang di adakan oleh peneliti. Subjek ini adalah:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok pesantren Darul Istiqamah
2. Bendahara Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah

E. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng gowa yang berlokasi di Jalan *Timbuseng*, Pattallassang, Bontomanai, Makassar, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92118, Indonesia. Penelitian ini memerlukan waktu selama dua bulan dan akan dimulai pada bulan April-Juni.

F. Jenis dan sumber data

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sumber data primer dan sekunder. Data yang didapat dari sumber primer yaitu data yang perolehanya secara langsung didapat dari informan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah wawancara dengan, ketua madrasah dan bendahara. Dan hasil dari studi dokumentasi yang cukup penting.

Sedangkan untuk data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari , internet, jurnal-jurnal, penelitian sebelumnya, artikel, atau sumber tertulis lainnya tentang laporan keuangan pesantren berdasarkan ISAK 35.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kamera Handphone, lembar wawancara dan observasi. Tujuannya adalah untuk digunakan dalam mengumpulkan data agar menghasilkan informasi yang akurat.

H. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dievaluasi secara deskriptif kualitatif. Analisis informasi berupa lisan, tulisan dan perilaku yang diamati selama penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Setelah pengumpulan data selesai, analisis dapat dilakukan. Yang pertama adalah organisasi data. Kemudian mengelompokkan data dan mengkategorikan data sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Selain itu, data yang ada disusun kembali kemudian dilakukan interpretasi dan kesimpulan. Sehingga solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat diterapkan pada Pondok Pesantren Darul Istiqamah sebagai objek penelitian analisis laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Berikut cara analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna . Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data

dimulai dengan membuat ringkasan, menelusur data, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

2. Teknik Penyajian data

Penyajian data yaitu proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, dan juga bisa disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dll. Data yang telah disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori dan lain lain sehingga mudah dipahami, adapun data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori juga hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori. Dalam penelitian ini secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, table, foto dan bagan.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan di lapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam tinjauan Pustaka.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Pesantren Darul Istiqamah

Pondok pesantren Darul Istiqamah Desa Timbuseng terletak di Dusun Tamalate yang lebih dikenal oleh kebanyakan orang dengan sebutan Bollangi, yang dekat dengan Kuburan Cina, Detensi Rumah Imigrasi dan Lembaga Perumahan Kelas II Sungguminasa Bollangi. Nama Pondok: Pondok Pesantren Darul Istiqamah Alamat : Jl. Poros Bu'runng-bu'runng Kecamatan Pattallassang.

2. Sejarah umum pondok pesantren darul istiqamah

Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kabupaten Gowa. Adapun belajar mengajar di ponpes ini menggunakan kurikulum yang berlaku di tambah dengan ilmu agama. Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk santri seperti karate, basket, futsal, grup belajar dan lainnya. Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng memiliki staf pengajar uztad/uztazah serta guru yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing sehingga berkualitas dan menjadi salah satu pesantren terbaik di Kabupaten Gowa. Tersedia juga berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, asrama yang nyaman, laboratorium praktikum, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, masjid dan lainnya.

Perkembangan Pondok Pesantren Darul Istiqamah yang dirintis oleh Alm Kiyai Ahmad Marzuki Hasan pada tahun 1970 di Maccopa Maros

kini menjadi bagian dari sejarah pendidikan dan dakwah di Sulawesi Selatan. Pesantren Darul Istiqamah kini sudah memasuki generasi ketiga, dan sampai saat ini pesantren telah memiliki kurang lebih 30 cabang yang tersebar di Kabupaten dan beberapa Daerah. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Cabang Gowa yang menjadi objek bahan penelitian peneliti sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Muhammadiyah Makasar (UNISMUH).

Pesantren Darul Istiqamah adalah pesantren pendidikan dan dakwah yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang nyata untuk mencerdaskan umat dan membantu mereka menjalani kehidupan yang sejalan dengan syariat Islam (Al-Qur'an dan Hadits). Pesantren Darul Istiqamah menjunjung tinggi akhlak mulia kepada setiap orang, terutama dalam menyikapi perbedaan pendapat. Hal ini menumbuhkan karakter dan sikap tidak saling mengkritik, menghakimi, atau memfitnah, yang senantiasa dibangun dan menjadi landasan dakwah ke depan. Pesantren Darul Istiqamah Cabang Gowa tepatnya di Desa Timbuseng berdiri pada tahun 1972 di atas tanah seluas kurang lebih 10 H yang merupakan wakaf dari salah satu pendukungnya yaitu Bapak Masdar Abd Wahab yang mulai membangun dan membina. Pada tahun 1996, Pesantren Darul Istiqamah cabang Gowa mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah pimpinan Ustadz Raihan Lc, seorang alumni Madinah. Pesantren yang dikelola oleh Yayasan Pembina Dakwah Islam (YPDI) dan dipimpin langsung oleh Ustadz M. Arif Marzuki ini memajukan pendidikan mulai dari tingkat TK/RA, MI, dan Mts. Dan MA yang telah

menghasilkan banyak lulusan yang sebagian besar telah melanjutkan studi di berbagai perguruan tinggi.

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Istiqamah

Gambaran tentang letak geografis lokasi penelitian berada di salah satu wilayah di Desa Timbuseng yang ditinjau dari batas-batasnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Pakatto Cakdi
- 2) Sebelah Timur: Berbatas dengan Bili-bili
- 3) Sebelah Barat: Berbatas dengan Desa Borong Pala'la
- 4) Sebelah Selatan: Berbatas dengan Desa Pattallassang.

Pondok Pesantren Darul Istiqamah adalah salah satu cabang pondok pesantren yang terletak di Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa,

4. Visi dan Misi Pondok Pesantren

a. Visi

Terwujudnya generasi Qur'ani, cerdas, berkarakter, peduli dengan lingkungan, dan berbudaya menuju Insan yang bertakwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembinaan tahsin dan tahfidzul Qur'an.
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
- 3) Membentuk generasi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Menjalankan nilai – nilai agama yang berperilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari – hari.
- 5) Mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter bangsa.

- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, indah, sehat dan agamis.

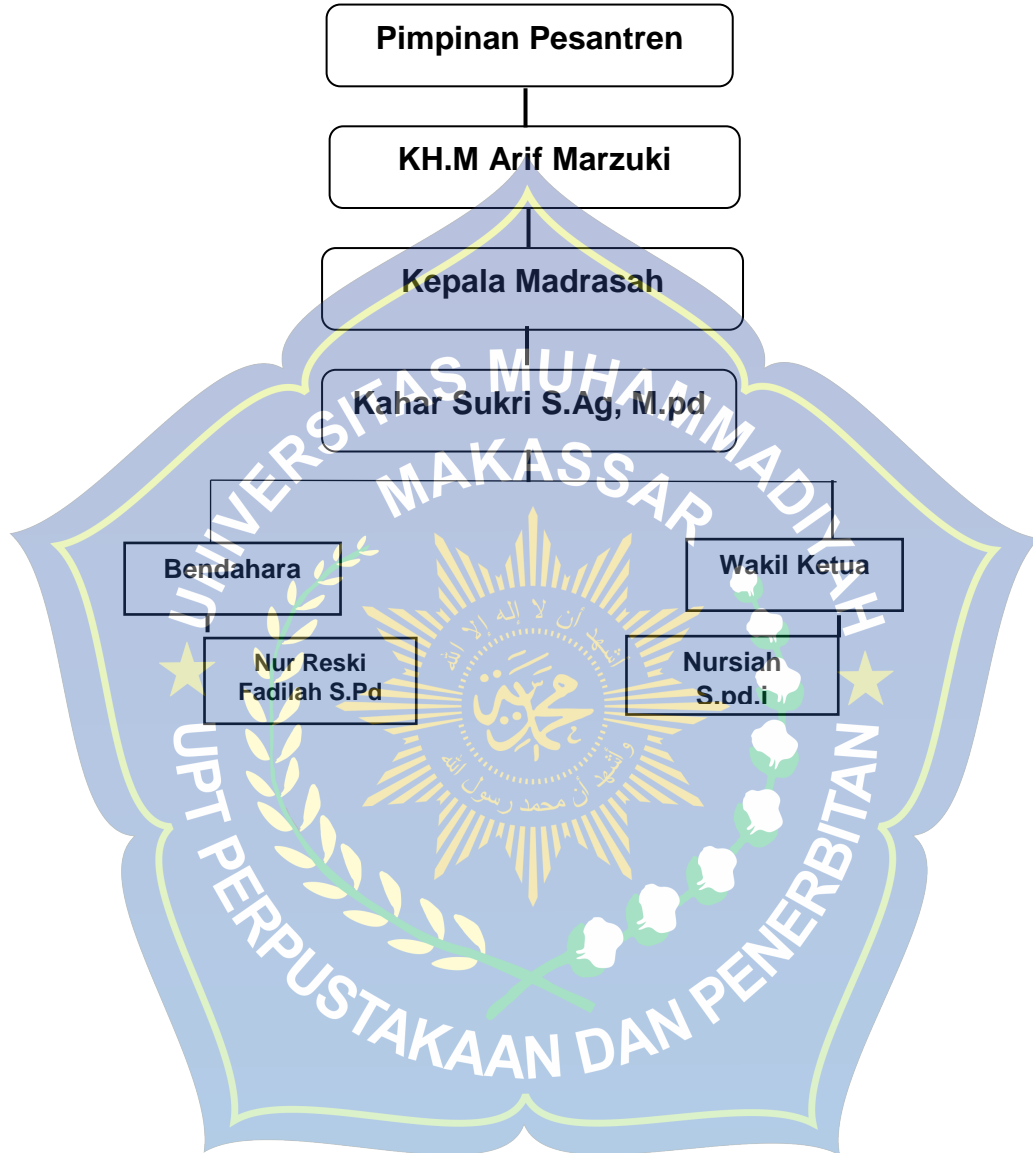
c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan generasi Qur'ani yang mencintai agama dan bangsa.
- 2) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Menampilkan sikap sopan santun dan budi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Terwujudnya siswa yang berpengetahuan serta berakhlak mulia, toleransi bersama, dan disiplin yang tinggi.
- 5) Membiasakan warga sekolah agar selalu peduli terhadap lingkungan
- 6) Terciptanya lingkungan sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- 7) Terjadinya kerja sama antara warga sekolah dan masyarakat demi terwujudnya lingkungan yang "bersih terang" (Bersih, indah, asri, rindang, tertib, aman, nyaman, dan tenang).

5. Struktur Kepengurusan Mts Darul Istiqamah Timbuseng Gowa

Gambar 4.1 struktur organisasi pesantren



B. Deskripsi Narasumber**Tabel 4.1 Identitas Narasumber**

No	Nama	Amanah	Peran
1.	Kahar Sukri S.Ag, M.pd	Ketua Yayasan	Informan
2.	Nur Reski Fadilah S.pd	Bendahara Madrasah Tsanawiyah	Informan



C. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dilihat dari penerapan ISAK 35 pada MTS Darul Istiqamah Timbuseng Gowa melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan pesantren. Pencatatan laporan keuangan di MTs Darul Istiqamah adalah pencatatan laporan keuangan yang dilakukan secara sederhana atau dengan kata lain masih manual yang dimana hanya mencatat kas masuk dan kas keluarnya saja, Pelaporan keuangan MTs Darul Istiqamah Timbuseng Gowa menggunakan format yang disediakan oleh kementerian agama, dan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas yang di laporkan setiap akhir semester. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama bendahara Madrasah Tsanawiyah pada tanggal 29 Mei 2023.

Melihat penerapan ISAK 35 pada MTs Darul Istiqamah Timbuseng Gowa sebagai salah satu bentuk keuangan yang sederhana. Pesantren hanya membuat bentuk laporan keuangan yang sederhana. Jadi dapat dikatakan bahwa MTs Darul Istiqamah Timbuseng Gowa masih belum menerapkan adanya ISAK 35. Hal ini sesuai dengan keterangan dari hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa narasumber, yang dimana ketua MTs Darul Istiqamah belum mengetahui dan memahami apa itu ISAK 35 saat diwawancarai.

Berikut merupakan laporan keuangan MTS Darul Istiqamah Timbuseng Gowa selama periode tahun 2022. Terlebih dahulu peneliti akan menampilkan keadaan laporan keuangan yang di buat oleh bendahara MTs,yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Laporan Keuangan MTs Darul Istiqamah Timbuseng

Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) tahun 2022

MTs Darul Istiqamah Timbuseng Gowa

Tahun 2022

Belanja Non EDM	Tahap 1	Tahap 2
Upah Tukang Bangunan	Rp 600,000	
Semen, 40 kg	Rp 250,000	
Pasir	Rp 950,000	
Cat tembok, 25 kg	Rp 500,000	
Upah Tukang Bangunan		Rp 750,000.00
Pasir		Rp 950,000.00
Semen, 40 kg		Rp 200,000.00
Cat tembok, 5 kg	Rp 150,000	
Upah Tukang Bangunan		Rp 600,000.00
Pasir		Rp 950,000.00
Semen, 40 kg		Rp 250,000.00
Honor Rutin GBPNs	Rp 24,000,000	Rp 24,000,000
pembayaran honor operator data dil	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000
Snack + minum gelas	Rp 120,000	Rp 120,000
Kertas HVS Folio, F4, 70 gram	Rp 100,000	Rp 100,000
Fotocopy	Rp 50,000	Rp 50,000
Penyediaan media informasi sekolah	Rp 125,000	Rp 125,000
Sosialisasi keuangan sekolah	Rp 75,000	Rp 75,000
listrik token	Rp 330,000	Rp 330,000
Internet Prabayar	Rp 618,000	Rp 618,000
Fotocopy	Rp 140,000	Rp 300,000.00
Fotocopy	Rp 120,000	
Fotocopy	Rp 20,000	
Snack + minum gelas	Rp 120,000	
Honor Panitia Ujian	Rp 400,000	
Honor Pengawas Ujian	Rp 700,000	
Honor penulisan ijazah	Rp 500,000	
Pemeliharaan dan Perbaikan Ruang kelas	Rp 4,147,750	Rp 4,147,750.00
Pemeliharaan dan Perbaikan Ruang kelas	Rp 1,800,000	Rp 1,800,000.00
pemeliharaan dan perbaikan ruang	Rp 777,250	
TOTAL BELANJA NON EDM	Rp 41,093,000	Rp 39,865,750.00

BELANJA PRIORITAS EDM	Tahap 1	Tahap 2
Fotocopy		Rp 5,000.00
Snack + minum gelas		Rp 200,000.00
Kertas HVS Folio, F4, 80 gram		Rp 50,000.00
Tinta Refill Printer		Rp 45,000.00
Box Arsip, 25 x 10 x 35		Rp 120,000.00
Fotocopy	Rp 100,000	Rp 100,000
Nasi Kotak + minum gelas	Rp 200,000	Rp 200,000
Kertas HVS Folio, F4, 80 gram	Rp 100,000	Rp 100,000
Box Arsip, 25 x 10 x 35	Rp 140,000	Rp 140,000
Fotocopy	Rp 50,000	Rp 50,000
Nasi Kotak + minum gelas	Rp 200,000	Rp 200,000
Kertas HVS Folio, F4, 80 gram	Rp 75,000	Rp 75,000
Fotocopy		Rp 25,000
Nasi Kotak + minum gelas		Rp 200,000
Kertas HVS Folio, F4, 80 gram		Rp 100,000
Fotocopy		Rp 50,000
Nasi Kotak + minum gelas		Rp 400,000
Kertas HVS Folio, F4, 80 gram		Rp 200,000
Banner, per meter		Rp 105,000
Tinta Refill Printer		Rp 380,000
Fotocopy	Rp 200,000	
Nasi Kotak + minum gelas	Rp 200,000	
Snack + minum gelas	Rp 120,000	
Tinta Refill Printer	Rp 180,000	
Box Arsip, 25 x 10 x 35	Rp 105,000	
Kertas HVS Folio, F4, 80 gram		
Nasi Kotak + minum gelas	Rp 400,000	
Hard Disk Internal 500 GB	Rp 600,000	Rp 600,000
Tinta Refill Printer		Rp 380,000
Printer Ink Tank	Rp 4,800,000	
printer epson	Rp 1,080,000	Rp 1,080,000
Printer Ink Tank		Rp 2,400,000
Speaker Komputer		Rp 300,000
Catridge		Rp 1,000,000
Pensil 2 B, 12 pcs		Rp 100,000
Biaya lainnya	Rp 4,000,000	Rp 4,000,000
Spidol Board Marker, 12 pcs		Rp 480,000
Fotocopy	Rp 80,000	Rp 80,000
Nasi Kotak + minum gelas	Rp 100,000	Rp 100,000
Kertas HVS Folio, F4, 80 gram	Rp 75,000	Rp 75,000
Biaya Transport Untuk Kegiatan KKG	1,622,000.00	1,622,000.00
Kegiatan KKG/MGMP atau KKKS/MKKS	1,000,000.00	1,000,000.00
Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran	1,000,000.00	1,000,000.00
Kertas HVS Folio, F4, 80 gram	Rp 200,000	Rp 200,000
Box file, 10 cm	Rp 30,000	Rp 30,000
Sub Kegiatan Pengembangan Standar Isi Lainnya		
Bola Voli		Rp 160,000
Bola Kaki		Rp 187,250
Kerangka Bangun Ruang		Rp 345,000
TOTAL BELANJA EDM	Rp 16,657,000	Rp 17,884,250
JUMLAH	Rp 57,750,000	Rp 57,750,000.00

Dalam laporan setiap akhir semester yang dimana pertanggungjawaban oleh bendahara MTs sudah menjadi tugasnya dalam hal mempertanggungjawabkan laporan keuangannya dengan mencatat total penerimaan saldo kas pertahap senilai Rp 57.750.000 dan jika ditotalkan setiap tahunnya yaitu sebesar Rp 115.500.000 dan Adapun total pengeluaran setiap tahunnya sebesar Rp 115.500.000.

Berikut adalah Perbedaan pencatatan laporan keuangan Pesantren sederhana dengan ISAK 35, apakah telah sesuai atau tidak.

Tabel 4.3 Perbedaan laporan keuangan MTs Darul Istiqamah Timbuseng dan ISAK 35

Deskripsi	ISAK 35	MTS Darul Istiqamah Timbuseng	Keterangan
Laporan Keuangan	Dalam laporan isak 35 menggambarkan asset lancar dan tidak lancar yang meliputi kas dan setara kas, piutang bunga, investasi jangka pendek, property investasi, investasi jangka Panjang dan liabilias jangka pendek dan jangka Panjang meliputi pendapatan diterima di muka, utang jangka pendek, utang jangka Panjang, dan asset neto.	Pesantren Darul Istiqamah sudah menerapkan laporan keuangan namun belum sesuai dengan standar laporan keuangan yang mengacu pada Isak 35 (yang memuat akun-akun asset lancar dan tidak lancar yang meliputi kas dan setara kas, piutang bunga, investasi jangka pendek, property investasi, investasi jangka Panjang dan liabilias jangka pendek dan jangka Panjang meliputi pendapatan diterima di muka, utang jangka pendek, utang	Belum sesuai

		jangka Panjang, dan asset neto.	
Laporan Penghasilan Komprehensif	Dalam laporan komprehensif memberikan informasi mengenai segala pendapatan dan beban yang dijalankan sehingga total pendapatan dan beban selama setahun dapat diketahui	MTs darul istiqamah sudah menerapkan laporan keuangan namun belum sesuai dengan standar laporan keuangan yang mengacu pada Isak 35 (yang memuat akun-akun pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba rugi atau rugi neto) akan tetapi mengacu pada format laporan kemenag yang dibuat secara sederhana di dalam laporan keuangan pondok hanya mencatat beban	Belum sesuai
Laporan Perubahan Aset Neto	Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan isak 35 terdapat asset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya yang meliputi surplus tahun berjalan, penghasilan komprehensif tahun berjalan	MTs darul Istiqamah sudah menerapkan laporan keuangan namun belum sesuai dengan standar laporan keuangan yang mengacu pada Isak 35 (yang memuat akun-akun asset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya yang meliputi surplus tahun berjalan, penghasilan komprehensif tahun berjalan)	Belum sesuai
Laporan Arus Kas	Laporan arus kas dibuat untuk melihat saldo akhir dan melihat	MTs Darul Istiqamah Timbuseng sudah menerapkan laporan	Belum sesuai

	<p>pemasukan serta pengeluaran dalam setahun berjalan. Dalam laporan arus kas memberikan informasi mengenai seluruh dana yang dikelola pondok,</p>	<p>keuangan namun belum sesuai dengan standar laporan keuangan yang mengacu pada Isak 35 (penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan)</p>	
<p>Catatan Atas Laporan Keuangan</p>	<p>Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan detail mengenai informasi yang terdapat pada empat laporan sebelumnya yakni laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas dan laporan perubahan aset neto</p>	<p>Tidak membuat catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Belum sesuai</p>

Sumber: Diolah oleh peneliti

D. Pembahasan

Laporan Keuangan

Setiap Perusahaan atau organisasi wajib mencatat atau melaporkan hasil kegiatan yang dilakukan, terutama untuk menilai kinerja selama periode waktu tertentu, selain itu karna Pesantren ini menerima bantuan dana khusus atau dana BOS dari pemerintah, maka organisasi nonprofit harus mempertanggungjawabkan dana yang diterima.

Salah satu cara bagi organisasi nirlaba untuk mempertahankan kepercayaan publik adalah dengan menghasilkan laporan keuangan yang baik yang merinci semua aktivitas organisasi, termasuk informasi keuangan. Pondok pesantren Darul Istiqamah membuat laporan keuangan yang merinci semua kegiatan pemasukan serta pengeluaran yang telah dilakukan. Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para penyedia sumber daya.

Tujuan laporan keuangan adalah sebagai sumber informasi yang akurat sebagai bentuk kepentingan dan pertanggungjawaban yang sama sekali tidak mengharapkan sebuah pembayaran kembali, dari pihak-pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Dan adapun yang mengatur tentang pelaporan keuangan yaitu ISAK 35 bahwa organisasi nirlaba harus dan berhak membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. akan tetapi di MTs Darul Istiqamah Timbuseng belum diterapkan karena belum mengetahui apa itu ISAK 35.

Dari hasil penemuan diatas dapat dilihat bahwa Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng Gowa belum sesuai dengan ISAK 35 karna model

laporan keuangan yang digunakan masih model sederhana dimana hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dan tidak mengandung unsur-unsur yang ada pada ISAK No.35 yang mana bentuk laporan keuangan berdasarkan ISAK meliputi : laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif laporan keuangan perubahan asset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini adalah penjelasan penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35

1. Laporan posisi keuangan

Laporan keuangan yang disusun oleh MTs Darul Istiqamah Timbuseng belum menyajikan atau menggambarkan Laporan Posisi Keuangan, sehingga pesantren belum dapat melihat berapa harta (aset tetap dan aset lancar) dan kewajiban yang dimiliki oleh pondok pesantren serta Aset Neto yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari laporan penghasilan komprehensif.

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan Komprehensif menurut ISAK 35 merupakan pengganti dari Laporan aktivitas pada PSAK 45. Laporan Aktivitas MTs Darul Istiqamah Timbuseng belum menyusun laporan penghasilan komprehensif untuk tahun 2022. MTs hanya membuat laporan pemasukan dan pengeluaran, yang dilakukan setiap akhir semester. Menurut ISAK 35, Laporan Penghasilan Komprehensif akan menyajikan informasi tentang pendapatan dan beban yang dikeluarkan untuk menjalankan organisasi, baik dengan pembatasan ataupun tanpa pembatasan.

3. Laporan perubahan aset neto

Merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai perubahan aset neto yang terjadi di yayasan. Di dalam laporan perubahan aset neto terdapat dua kelompok aset neto yaitu, aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Pada laporan ini dapat diperoleh informasi mengenai surplus atau deficit aset neto dalam suatu periode.

4. Laporan Arus Kas

Tujuan dibuatnya laporan arus kas adalah untuk melihat saldo akhir dari Yayasan dan melihat pemasukan serta pengeluaran Yayasan dalam setahun berjalan. Dalam laporan arus kas memberikan informasi mengenai seluruh dana yang dikelola Yayasan, dana tersebut digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas Yayasan, dan kemudian akan diketahui neto kas dan setara kas apakah mengalami kenaikan atau penurunan dari awal periode dan akhir periode.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan suatu organisasi. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum organisasi, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya. Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan detail mengenai informasi yang terdapat pada empat laporan sebelumnya yakni laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas dan laporan perubahan aset neto.

Berikut merupakan contoh format laporan keuangan berdasarkan

ISAK No.35 :

Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Keuangan		
Tahun 20x2		
(Dalam Rupiah)		
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	Rp	xxxxxx
Piutang bunga	Rp	xxxxxx
Investasi jangka pendek	Rp	xxxxxx
Aset lancar lain	Rp	xxxxxx
Total Aset Lancar	Rp	xxxxxx
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	Rp	xxxxxx
Investasi jangka Panjang	Rp	xxxxxx
Aset Tetap	Rp	xxxxxx
Total Aset Tidak Lancar	Rp	xxxxxx
TOTAL ASET	Rp	xxxxxx
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima di muka	Rp	xxxxxx
Utang jangka pendek	Rp	xxxxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp	xxxxxx
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka Panjang	Rp	xxxxxx
Liabilitas imbalan kerja	Rp	xxxxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp	xxxxxx
TOTAL LIABILITAS	Rp	xxxxxx
ASET NETO		
Tanpa Pembatasan Pemberi Sumber Daya	Rp	xxxxxx
Surplus Akumulasian	Rp	xxxxxx
Penghasilan Komprehensif Lain	Rp	xxxxxx
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	Rp	xxxxxx
Total Aset Neto	Rp	xxxxxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp	xxxxxx

Tabel 4.5 Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan Komprehensif Tahun 20X2 (dalam rupiah)		
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Pendapatan		
Sumbangan	Rp	xxxxxx
Jasa Layanan	Rp	xxxxxx
Penghasilan Investasi Jangka Pendek	Rp	xxxxxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rp	xxxxxx
Lain-lain	Rp	xxxxxx
Total Pendapatan	Rp	xxxxxx
Beban		
Gaji, upah	Rp	xxxxxx
Jasa dan professional	Rp	xxxxxx
Administratif	Rp	xxxxxx
Depresiasi	Rp	xxxxxx
Bunga	Rp	xxxxxx
Lain-lain	Rp	xxxxxx
Total Beban	Rp	xxxxxx
Surplus (Defisit)	Rp	xxxxxx
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	Rp	xxxxxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang (Catatan D)	Rp	xxxxxx
Total Pendapatan	Rp	xxxxxx
Beban		
Kerugian akibat kebakaran	Rp	xxxxxx
Surplus (Defisit)	Rp	xxxxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	Rp	xxxxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp	xxxxxx

Tabel 4.6 Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Perubahan Aset Neto	
Tahun 20X2	
(dalam rupiah)	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp xxxxxx
Surplus tahun berjalan	Rp xxxxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan C)	Rp xxxxxx
Saldo Akhir	Rp xxxxxx
Penghasilan Komprehensif Lain	Rp xxxxxx
Saldo Awal	Rp xxxxxx
Penghasilan Komprehensif Tahun Bejalan	Rp xxxxxx
Saldo Akhir	Rp xxxxxx
Total	Rp xxxxxx
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp xxxxxx
Surplus tahun berjalan	Rp xxxxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp xxxxxx
Saldo akhir	Rp xxxxxx
TOTAL ASET NETO	Rp xxxxxx

Tabel 4.7 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Tahun 20x2 (Dalam Rupiah)	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	Rp xxxxxx
Kas dari pendapatan jasa	Rp xxxxxx
Bunga yang diterima	Rp xxxxxx
Penerimaan Lain-lain	Rp xxxxxx
Bunga yang dibayarkan	Rp xxxxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	Rp xxxxxx
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp xxxxxx
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	Rp xxxxxx
Pembelian peralatan	Rp xxxxxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp xxxxxx
Pembelian investasi	Rp xxxxxx
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Rp xxxxxx
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk :	
Investasi dalam dana abadi (endowmwnt)	Rp xxxxxx
Investasi bangunan	Rp xxxxxx
Aktivitas pendanaan lain :	
Bunga dibatasi untur reinvestasi	Rp xxxxxx
Pembayaran liabilitas jangka Panjang	Rp xxxxxx
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	Rp xxxxxx
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	Rp xxxxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp xxxxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp xxxxxx

Tabel 4.8 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan B	
Catatan atas laporan keuangan	
Tahun 20X2	
Ditujukan untuk tujuan tertentu	
Aktivitas Program A :	
Pembelian peralatan	Rp xxxxxx
Penelitian	Rp xxxxxx
Seminar dan publikasi	Rp xxxxxx
Aktivitas Program B :	
Perbaikan kerusakan peralatan	Rp xxxxxx
Seminar dan publikasi	Rp xxxxxx
Aktivitas program C	
Umum	Rp xxxxxx
Bangunan dan peralatan	Rp xxxxxx
	Rp xxxxxx
Ditujukan untuk periode tertentu	
Untuk periode setelah 31 Desember 20x2	
Ditujukan untuk kebijakan pembelajaran dan apropriasi	
(subject to spending policy and appropriation)	
Investasi tahunan, penghasilan dibenarkan untuk mendukung :	Rp xxxxxx
Aktivitas program A	Rp xxxxxx
Aktivitas program B	Rp xxxxxx
Aktivitas program C	Rp xxxxxx
Aktivitas lain entitas	Rp xxxxxx
Ditujukan untuk apropriasasi dan pengeluaran	
ketika peristiwa tertentu terjadi	
Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan pada jumlah sumbangan awal hingga mencapai nilai Rp	
Tidak ditujukan untuk apropriasi atau pengeluaran	
(not subject to appropriation or expenditure)	
Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi	
Total aset neto dengan pembatasan	Rp xxxxxx
	Rp xxxxxx
Catatan C	
Tujuan pembatasan yang dipenuhi :	
Beban program A	Rp xxxxxx
Beban program B	Rp xxxxxx
Beban program C	Rp xxxxxx
	Rp xxxxxx
Peralatang yang dibeli dan digunakan untuk program A	Rp xxxxxx
Pembatasan waktu yang dipenuhi :	
Jangka waktu yang telah dipenuhi	Rp xxxxxx
	Rp xxxxxx
Pembatasan jumlah dana abadi (endowment) yang disisihkan	
(appropriated)	
Tanpa pembatasan tujuan	Rp xxxxxx
Total pembatasan yang dibebaskan	Rp xxxxxx

Berdasarkan standar pencatatan laporan keuangan organisasi nonlaba yaitu Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dimana terdapat lima jenis laporan keuangan yaitu : Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komperhensif, Laporan keuangan perubahan aset neto, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Puspita Dewi (2022), yang dimana tujuan penelitian tersebut dalam menganalisis laporan keuangan Pondok Pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keuangan berdasarkan ISAK 35 belum diterapkan dan masih menggunakan pelaporan dan pencatatan keuangan yang sederhana. Hal tersebut sama dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menganalisis penerapan laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqamah berdasarkan dengan standar ISAK 35. Sehingga Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng hanya melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan kas masuk dan keluar. Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng masih menggunakan metode yang manual atau sederhana. Dan untuk laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba di Pondok Pesantren tersebut belum diterapkan karena baik Ketua madrasah ataupun Bendahara Madrasah belum mengetahui serta memahami hal itu sehingga menjadi faktor pengurus Pondok Pesantren tidak mengikuti standar tersebut secara keseluruhan. Dan pengurus Pondok juga beranggapan bahwa pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas itu sudah cukup dalam memberikan informasi keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, bentuk laporan keuangan yang disusun oleh MTs Darul Istiqamah Timbuseng Gowa hanya berupa laporan total pendapatan dan pengeluaran yang juga belum rutin setiap bulannya. Pendapatan yang dimiliki pihak MTs merupakan bantuan dana dari pemerintah yang disebut dengan dana BOS yang kemudian dikelola untuk membiayai kebutuhan operasional MTs dan juga keperluan MTs. Sehingga laporan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan ISAK 35, MTs Darul Istiqamah belum menyajikan laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan. Untuk laporan keuangan yang sesuai standar atau ISAK 35 belum diterapkan di Pesantren Darul Istiqamah. Hal ini terjadi karena,, para pengurus belum mengetahui (mengenal) dan memahami ISAK 35 itu sendiri, sehingga sampai sekarang Pondok Pesantren masih menggunakan pencatatan yang sederhana.

Secara umum tujuan dalam menyusun laporan keuangan Pesantren Darul Istiqamah tersebut sudah tercapai meskipun informasi-informasinya yang telah dibuat belum mendetail. Yang dimana laporan keuangan pesantren ini menjelaskan berupa kas masuk, kas keluar, dan saldo akhir saja.

B. SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai kesimpulan diatas,

1. Pesantren Darul Istiqamah timbuseng Gowa diharapkan dapat mengetahui, memahami serta menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dengan menggunakan konsep isak 35 untuk tahun-tahun berikutnya menyajikan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan konsep ISAK.
2. Peneliti selanjutnya agar dalam menerapkan konsep ISAK 35 pada laporan keuangan entitas nonlaba lainnya secara baik dan detail



DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, I. A. (2019). *Rekonstruksi penyusunan laporan keuangan di pondok pesantren al-anwari banyuwangi (dalam perspektif pedoman akuntansi pesantren)*.
- Arifuddin, A. B. (2021). *Analisis Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotut Tholibin "Aspir" Kaliwungu Kendal Tahun 2020*.
- Damanik, L. S., Situmeang, K. S., & Sembiring, Y. C. B. (2022). *Analisis Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Rumah Sakit X. 1*, 132–140.
- Febriani, D. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 Studi Kasus Masjid Dato' Tiro Bulukumba*. 108.
- Indonesia, I. A. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren*.
- Maksalmina, & Maryasih, L. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Pesantren: Kajian ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar)*. 3.
- Mawardah, S. M. (2022). *Penerapan Akuntansi ISAK 35 Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid*. lli(September).
- Nawati, S. (2021). *Analisis penerapan akuntansi pada yayasan pondok pesantren bidayatul hidayah rokan hilir*.
- Rachmani, F. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren. *NCAF: Proceeding of National Conference On Accounting and Finance*, 2(2018), 39–46. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art4>
- Safitri, A., Liya, A., & Dewi, S. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 2(2), 38–54. <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5415>

- Salamah, U. (2013). *Studi Mengenai Sistem Pengelolaan Keuangan Sekolah di Pondok Pesantren terhadap Penguatan manajemen Keuangan*. 134.
- Setiadi. (2021). *Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus)*. 6(2), 94–107.
- Sulistiani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 31–48. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7198>
- Susilowati, L. (2017). Tanggung Jawab, Keadilan Dan Kebenaran Akuntansi Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2). <https://doi.org/10.21274/an.2017.3.2.295-320>
- Tania, A. L. (2021). Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Pelaporan Keuangan. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 8(02), 211. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v8i02.2388>





Lampiran 1

Daftar pertanyaan untuk wawancara informan

1. Apakah mts Darul Istiqamah membuat laporan keuangan? Jika iya apakah mts Darul Istiqamah membuat format yang dirancang sendiri atau ada format lain?
2. Bagaimana pencatatan yang dilakukan oleh mts Darul Istiqamah Timbuseng?
3. Kapan dilakukannya pencatatan dan pelaporan keuangan pada mts Darul Istiqamah Timbuseng Gowa?
4. Apakah penting dilakukannya pencatatan laporan keuangan?
5. Apakah selama pencatatan atau pelaporan apakah bapak/ibu mengalami kendala?
6. Berkaitan dengan dana mts itu sumbernya darimana?
7. Apakah dana yang diperoleh masuk perbulan, per semester atau per tahun?
8. Dalam akuntansi khususnya Lembaga nonlaba ada landasan yang mengatur tentang pelaporan keuangan yaitu ISAK No 35 bahwa organisasi nonlaba juga berhak untuk membuat laporan keuangannya dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang ISAK No 35

Lampiran 2: format wawancara

Wawancara dilakukan pada MTs Darul Istiqamah Timbuseng Gowa. Wawancara dilakukan dengan 2 orang informan yaitu Ketua Madrasah Bapak Sukri Kahar S.Ag,M.pd dan bendahara Ibu Nur Reski Fadilah S.pd yang berlokasi di jalan *Timbuseng*, Pattallassang, Bontomanai, Makassar, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92118, Indonesia. ini juga didukung dengan adanya Laporan Keuangan MTs Darul Istiqamah Timbuseng Gowa. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu April sampai dengan Juni 2023. Wawancara dengan informan bapak Sukri Kahar dan Ibu Nur Reski Fadilah dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2023 dengan durasi waktu 3 jam dengan 8 pertanyaan.

LAMPIRAN CODING WAWANCARA

CODING WAWANCARA

1. *Coding Indikator*

I : Berkomunikasi dengan pendengar

2. *Coding Key Informan*

KS : Sukri Kahar (ketua Madrasah Tsanawiyah)

NR: Nur Reski (Bendahara Madrasah Tsanawiyah)

Wawancara *Key Informan 1*

Nama : Sukri Kahar S.Ag,M.pd

Kode : SK

Jabatan : Ketua Madrasah Tsanawiyah

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	MTs Darul Istiqamah membuat laporan karna ada dana BOS, Pencatatan itu dibuat setelah kita melakukan pembelanjaan, biasanya dibuat semacam istilahnya erkam .jadi di Erkam itu dibuat semua pembelanjaan untuk dibuat laporan, untuk formatnya sudah ada dari kemenag jadi kita tinggal isi saja apa yang dibelanjakan	12	SK/I/1/12
I	itu bendahara yang input, mengikuti format yang sudah ada, dan nanti akan dilaporkan ke kemenag	16	SK/I/1/16
I	bendahara, termasuk juga op, atau operator madrasah, dia juga harus tau	19	SK/I/1/19
I	per semester, jadi dana bos itukan persemester turun setiap 6 bulan jadi selesai kita terima kemudian dilaksanakan dan selanjutnya dilaporkan, untuk menunggu tahap kedua	21	SK/I/1/21
	kendala itu karna inikan serba aplikasi itu biasa lalod, aplikasinya biasa lalod		

I		23	SK/I/1/23
I	kendala itu karna inikan serba aplikasi itu biasa lalod, aplikasinya biasa lalod, tidak sama dulu, dulu ada Namanya tim monev yang periksa, sekarang sudah ada langsung aplikasi	26	SK/I/1/26
I	iya penting itu.. karna nanti itu diperiksa nanti akan ada tim monev yang turun dari kemenag	28	SK/I/1/28
I	Ini saya baru dengar	35	SK/I/1/35

LAMPIRAN 1

TRANSKIP WAWANCARA SUKRI KAHAR S.Ag, M.pd

Peneliti: Baik disini saya ada beberapa pertanyaan mengenai atau mengarah laporan keuangan yang ada pada MTs bapak, saya ingin melihat apakah laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan interpretasi standar akuntansi keuangan ISAK No 35, yang dimana ISAK sendiri adalah akuntansi untuk entitas nonlaba atau entitas yang tidak berorientasi pada laba. Namun, tetap memiliki pertanggungjawaban sumber daya yang dikelola, untuk mempersingkat waktu langsung saja, saya masuk ke pertanyaan pertama yaitu, apakah MTs Darul Istiqamah

juga membuat laporan keuangan pak? Jika iya apakah MTs merancang format sendiri atau ada format lain pak?

Sukri Kahar: iya.jadi... MTs Darul Istiqamah membuat laporan karena kan ada dana BOS, Pencatatan itu dibuat setelah kita melakukan pembelanjaan, biasanya dibuat semacam istilahnya erkam .jadi di Erkam itu dibuat semua pembelanjaan untuk dibuat laporan, untuk formatnya sudah ada dari kemenag jadi kita tinggal isi saja apa yang dibelanjakan (I Baris 12).

Peneliti: untuk pencatatan operasionalnya sendiri pak itu dibuat bagaimana?

Sukri Kahar: itu bendahara yang input... mengikuti format yang sudah ada, dan nanti akan dilaporkan ke kemenag (I Baris 16).

Peneliti: siapakah pihak yang bertanggungjawab dan terlibat dalam pencatatan anggaran MTs ini?

Sukri Kahar: kalau itu bendahara, termasuk juga op, atau operator madrasah, dia juga harus tau. Tapi intinya itu kepala sekolah dengan bendahara. (I Baris 19).

Peneliti: untuk pertanyaan selanjutnya, apakah pelaporannya pak dilakukan setiap bulan pak, atau pertahun?

Sukri Kahar: Dia per semester, jadi dana bos itukan persemester turun setiap 6 bulan jadi selesai kita terima kemudian dilaksanakan dan selanjutnya dilaporkan, untuk menunggu tahap kedua. (I Baris 23).

Penulis: apa saja kendala pak dalam pembuatan laporan keuangannya?

Sukri Kahar: kendala itu karna inikan serba aplikasi itu biasa lalod, aplikasinya biasa lalod, tidak sama dulu, dulu ada Namanya tim monev yang periksa, sekarang sudah ada langsung aplikasi (I Baris 26).

Peneliti: menurut bapak apakah penting dilakukannya pencatatan?

Sukri Kahar: iya penting itu.. karna nanti itu diperiksa nanti akan ada tim monev yang turun dari kemenag. Berapa anggaran yang diterima, berapa anggaran yang dipakai. (I Baris 28).

Peneliti: dalam akuntansi khususnya Lembaga nonlaba ini pak, ada landasan yang mengatur dimana ini disebut interpretasi standar akuntansi keuangan atau ISAK no. 35 yang mengatakan bahwa organisasi nonlaba juga berhak untuk membuat laporan keuangannya dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Pertanyaan saya pak apakah bapak mengetahui tentang ISAK no.35?

Sukri Kahar: ya..... baru saya dengar, ini saya baru dengar ini (I Baris 35)

Wawancara Key Informan 2

Nama : Nur Reski Fadilah

Kode :NR

Jabatan : Bendahara Madrasah Tsanawiyah

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Mts Istiqamah itu membuat laporan keuangan. Untuk formatnya MTs menggunakan format yang telah		

	disediakan oleh kemenag yaitu melalui aplikasi eRKAM.	11	NR/I/2/11
I	untuk pencatatan dilakukan setiap minggu sesuai dengan pengeluaran yang ada, kalau pelaporannya itu dilakukan setiap akhir semester.	15	NR/I/2/15
I	di MTs Darul Istiqamah Timbuseng pihak yang mengetahui keuangannya itu pihak ketua Madrasah dan bendahara	19	NR/I/2/19
I	iya ini wajib dilakukan karna, semua bentuk dana yang diterima harus dipertanggungjawabkan	22	NR/I/2/21
I	alhamdulillah, untuk kendalanya tidak ada, karna setiap ada pengeluaran maupun pemasukan saya selalu mencatat sesuai dengan format yang telah ditentukan	25	NR/I/2/25
I	diperoleh dari bantuan operasional atau dari dana BOS	27	NR/I/2/27
	kalaupun untuk dana diperoleh setiap bulan dan ini bertahap ada tahap satu		

I	dan tahap kedua	30	NR/I/2/30
I	Kalau untuk informasi itu belum saya tau	36	KS/I/2/36

LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA NUR RESKI FADILAH S.PD

Peneliti: pertama-tama saya ucapkan terima kasih, disini saya mempunyai beberapa pertanyaan ibu, mengenai laporan keuangan yang ada pada MTs Darul Istiqamah ini. Saya ingin melihat apakah laporan keuangan yang dibuat telah mendekati bentuk seperti yang ada pada ISAK No. 35 dimana ISAK itu sendiri adalah akuntansi untuk entitas nonlaba atau entitas yang tidak berorientasi pada laba namun tetap memiliki pertanggungjawabn sumber daya yang dikelola untuk menifisienkan waktu bu.. apakah MTs Darul Istiqamah ini juga membuat laporan keuangan? Jika iya? Apakah Mts Darul Istiqamah ini menggunakan format yang dirancang sendiri atau ada format lain ibu?

Nur Reski: kalau untuk Mts Istiqamah itu membuat laporan keuangan. Untuk formatnya MTs menggunakan format yang telah disediakan oleh kemenag yaitu melalui aplikasi eRKAM. (I Baris 11).

Peneliti: untuk pencatatan dan pelaporan keungan MTs ini ibu, dilakukan kapan saja?

Nur Reski: kalau untuk pencatatan dilakukan setiap minggu sesuai dengan pengeluaran yang ada, kalau pelaporannya itu dilakukan setiap akhir semester. (I Baris 15).

Peneliti: selanjutnya ibu, siapa sajakah pihak yang bertanggungjawab dalam pembuatan laporan ini?

Nur reski: kalua di MTs Darul Istiqamah Timbuseng pihak yang mengetahui keuangannya itu pihak ketua Madrasah dan bendahara (I Baris 19).

Peneliti: apakah menurut ibu penting untuk dilakukan pembuatan laporan keuangan?

Nur reski: iya ini wajib dilakukan karna, semua bentuk dana yang diterima harus dipertanggungjawabkan.(I Baris 22)

Peneliti:apakah ada kendala yang ibu pernah lalui dalam pembuatan laporan keuangan?

Nur reski: alhamdulillah, untuk kendalanya tidak ada, karna setiap ada pengeluaran maupun pemasukan saya selalu mencatat sesuai dengan format yang telah ditentukan. (I Baris 25).

Peneliti: Terkait dana MTs ibu, itu diperoleh darimana?

Nur reski: kalau mts darul istiqamah itu dana diperoleh dari bantuan operasional atau dari dana BOS. (I Baris 27)

Peneliti: apakah dana bantuannya diterima setiap bulan, pertahun atau seperti apa?

Nur reski: kalau untuk dana diperoleh setiap bulan dan ini bertahap ada tahap satu dan tahap kedua. (I Baris 30).

Peneliti: dalam akuntansi ibu, khususnya pada Lembaga nonlaba ada landasan yang mengatur tentang pelaporan keuangannya yaitu ISAK No 35 bahwa

organisasi nonlaba juga berhak untuk membuat laporan keuangannya dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan.pertanyaan saya ibu apakah ibu mengetahui tentang ISAK No.35 ini?

Nur reski:aaaa.... Kalau untuk informasi itu belum saya tauuu.... (1 Baris 36)

LAMPIRAN 3

FORMAT LAPORAN KEUANGAN MTs DARUL ISTIQAMAH TIMBUSENG



LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI



GAMBAR DARI DEPAN MTS DARUL ISTIQAMAH





**WAWANCARA DENGAN KETUA MADRASAH DAN BENDAHARA
MADRASAH TSANAWIYAH TIMBUSENG**

LAMPIRAN 5 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN


**YAYASAN PEMBINA DAKWAH ISLAMIYAH
MTs DARUL ISTIQAMAH TIMBUSENG**

Alamat : Jl.Poros Bu'ring-Bu'ring Timbuseng Kec. Pattallassang Kab. Gowa

Nomor : 01/Mts.21.06.30/Mts-DIT/1/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di-
 Makassar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor, 503/575/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023 Tanggal 15 Mei 2023
 Perihal Penelitian Tugas Akhir Kepada Mahasiswa :


Nama : SARMILA
 NIM : 105731125819
 Program Studi : Akuntansi

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir ditempat kami dengan judul penelitian "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Pondok Pesantren Darul Istiqamah Timbuseng Gowa"terhitung 28 April s/d 27 juni 2023.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warhamtullahi wabarokatuh.

Timbuseng, 28-Maret-2023
 Kepala Sekolah


SUKRI KAHAR, M.Pd
 NIP. 197006212022211003

Lampiran 6 : Hasil Tes Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sarnila
NIM : 105731125819
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	1 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 03 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB 1 Sarmila 105731129819

by Tahap Tutup



Submission date: 03-Jul-2023 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2125717297

File name: BAB_I_SARMILA_FIX.docx (35.76K)

Word count: 996

Character count: 7563

BAB 1 Sarmila 105731125819

ORIGINALITY REPORT

8%	7%	0%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB 2 Sarmila 105731125819

by Tahap Tutup



Submission date: 03-Jul-2023 08:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2125717093

File name: BAB_II_SARMIL_FIX.docx (62.12K)

Word count: 2622

Character count: 20602

BAB 2 Sarmila 105731125819

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uns.ac.id

Internet Source

<1%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1%

3

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off



BAB 3 Sarmila 105181125819



Submission date: 01 Jul 2023 08:57:11 (UTC+7:00)
Submission ID: 7121017462
File name: BAB_03_SARMILA_FIL.docx (23.97K)
Word count: 387
Character count: 600

BAB 3 Sarmila 105731125819

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes OffExclude bibliography OffExclude matches Off

BAB 4 Sarmila 105731125819

by Tahap Tutuq



Submission date: 03-Jul-2023 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2125717701

File name: BAB_IV_SARMIL_FIX.docx (908.06K)

Word count: 1859

Character count: 13494

BAB 4 Sarmila 105731125819

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | Rank | Source | Similarity |
|------|---|------------|
| 1 | Submitted to Universitas Tanjungpura
Student Paper | 1% |
| 2 | repository.ptiga.ac.id
Internet Source | 1% |
| 3 | www.nur.or.id
Internet Source | <1% |

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB 5 Sarmila 105731125819
by Tanap Hutup

Submission date: 03-Jul-2023 08:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2125718549

File name: BAB_V_FIX_SARMILA_1.docx (16.68K)

Word count: 250

Character count: 1859

BAB 5 Sarmila 105731125819

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



SARMILA panggilan Mila lahir di Teko pada tanggal 07 Juli 2001 dari pasangan suami istri Bapak Manja Dg Ngitung dan Ibu Menang Dg Ngiji Peneliti adalah anak ke tiga dari 5 bersaudara Peneliti sekarang bertempat tinggal di Teko Dusun Borongloe Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Bollangi 1 lulus tahun 2013, SMP Negeri 2 Pattallassang lulus tahun 2016, SMA Insan Cendekia Syech Yusuf lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.